

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN

Skripsi, Juni 2025

Nita Septiana

Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Instalasi Laundry di Rumah Sakit Ibu dan Anak (Puri Adhya Paramitha) Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah

xv+66 Halaman, 16 Tabel, 4 Gambar, dan 8 Lampiran

ABSTRAK

Instalasi laundry di rumah sakit merupakan unit penunjang non-medis yang berpeluang besar menimbulkan permasalahan pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pekerja laundry berpotensi terpapar bahaya biologis dari linen terkontaminasi, bahan kimia dari deterjen, serta risiko ergonomi akibat beban kerja fisik yang berulang. Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Puri Adhya Paramitha sebagai fasilitas pelayanan kesehatan dituntut untuk menerapkan sistem pengelolaan dampak negatif K3 guna menata area kerja agar menjadi tempat yang aman dan mendukung kualitas pelayanan. Namun, masih ditemukan berbagai permasalahan seperti tidak adanya pemisahan ruang linen bersih dan kotor serta belum optimalnya sarana pelindung kerja.

Penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif dengan pendekatan bersifat deskriptif dengan pendekatan observasi dan pengisian kuesioner kepada lima orang petugas laundry. proses analisis ancaman mengikuti acuan standar AS/NZS 4360:2004., dengan mengukur tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan tingkat konsekuensi (*consequence*) dari setiap tahapan pekerjaan. Penilaian dilakukan terhadap proses pengumpulan, penyortiran, pencucian, pengeringan, penyetrikaan, hingga distribusi linen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa aktivitas, terutama penyortiran linen infeksius dan penyetrikaan, memiliki tingkat risiko sedang hingga tinggi. Pengendalian sudah dilakukan melalui penggunaan APD dan pelatihan petugas, namun masih terdapat kekurangan seperti tidak tersedianya setrika uap dan belum adanya pemeriksaan kesehatan berkala. Disimpulkan bahwa manajemen risiko K3 di instalasi laundry belum optimal. Diperlukan sistem pengelolaan K3 yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan agar keselamatan kerja terjamin dan mutu pelayanan rumah sakit meningkat.

Kata kunci : instalasi laundry, K3RS, manajemen risiko, rumah sakit

Daftar bacaan : (2013-2024)

POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH, TANJUNG KARANG
DEPARTEMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM
BACHELOR PROGRAM

Thesis, June 2025

Nita Septiana

***Risk Management of Occupational Health and Safety in the Laundry Department
at Puri Adhya Paramitha Mother and Child Hospital, Bandar Jaya, Central
Lampung, in 2025***

xv + 66 Pages, 16 Tables, 5 Figures and 8 Attachment

ABSTRACT

Laundry installation in hospitals is a non-medical support unit that has a high potential to cause problems in the Occupational Health and Safety (OHS) aspect. Laundry workers are potentially exposed to biological hazards from contaminated linen, chemicals from detergents, and ergonomic risks due to repeated physical workloads. The Puri Adhya Paramitha Mother and Child Hospital (RSIA) as a health service facility is required to implement a K3 negative impact management system in order to organize the work area to be a safe place and support the quality of service. However, various problems are still found such as the absence of separation of clean and dirty linen rooms and the suboptimal work protection facilities.

This study uses a quantitative method with a descriptive approach with an observation approach and filling out questionnaires to five laundry officers. the threat analysis process follows the AS/NZS 4360:2004 standard reference, by measuring the level of likelihood and level of consequence of each stage of work. The assessment is carried out on the process of collecting, sorting, washing, drying, ironing, to distributing linen.

The results of the study showed that several activities, especially sorting infectious linen and ironing, had a moderate to high risk level. Control has been carried out through the use of PPE and training of officers, but there are still shortcomings such as the unavailability of steam irons and the absence of regular health checks. It was concluded that the management of OHS risk in the laundry installation was not optimal. A more integrated and sustainable OHS management system is needed so that work safety is guaranteed and the quality of hospital services is improved.

Keywords : laundry unit, hospital occupational health and safety (OHS), risk management, hospital

References : (2013–2024)